



Ciptadana
ASSET MANAGEMENT

CAM Monthly Market Update – Dec 2023

Ciptadana



PRIVATE AND CONFIDENTIAL



Fixed Income – US Market

- The Fed kembali memutuskan untuk menahan suku bunga pada FOMC Meeting terakhir di tahun 2023, tanggal 12-13 Desember 2023. Dengan demikian, Fed Fund Rate (FFR) tetap berada pada *range* 5.25% - 5.50%. Di samping itu, The Fed juga mengindikasikan akan adanya penurunan suku bunga acuan sebanyak 3 kali di tahun 2024, masing-masing sebesar 25 bps.

Kenaikan Fed Fund Rate sejak Maret 2022

Tanggal FOMC Meeting	Kenaikan	Fed Fund Rate*	
		Lower bound	Upper bound
13-Dec-23	+0 bps	5.25%	5.50%
1-Nov-23	+0 bps	5.25%	5.50%
20-Sep-23	+0 bps	5.25%	5.50%
26-Jul-23	+25 bps	5.25%	5.50%
3-May-23	+25 bps	5.00%	5.25%
22-Mar-23	+25 bps	4.75%	5.00%
1-Feb-23	+25 bps	4.50%	4.75%
14-Dec-22	+50 bps	4.25%	4.50%
2-Nov-22	+75 bps	3.75%	4.00%
21-Sep-22	+75 bps	3.00%	3.25%
27-Jul-22	+75 bps	2.25%	2.50%
16-Jun-22	+75 bps	1.50%	1.75%
5-May-22	+50 bps	0.75%	1.00%
17-Mar-22	+25 bps	0.25%	0.50%

- Inflasi yang melandai menjadi alasan utama kebijakan The Fed yang perlahan sudah tidak lagi dalam posisi hawkish, dengan inflasi per November 2023 berada di level 3.1% yoy, turun dari level 3.2% yoy di bulan Oktober 2023 dan merupakan tingkat inflasi terendah kedua selama tahun 2023 setelah inflasi per Juni 2023 yang saat itu berada di level 3.0%
- 10-year US treasury yield, per tanggal 29 Desember 2023 berada di level 3.87% a – dalam trend penurunan sejak naik dari periode Juni hingga Oktober 2023 dengan level tertinggi-nya mencapai 5% pada bulan Oktober 2023 lalu.



Equity: US Market

- Pada Desember 2023, indeks saham AS yang menjadi *benchmark* menguat signifikan dengan Dow Jones Industrial Index (DJIA) naik +4.84% mom ke level 37,689.54 per 29 Desember 2023 (vs. 30 November 2023: 35,950.89), S&P 500 Index naik +4.42% mom ke level 4,769.83 (vs. 30 November 2023: 4,567.80), dan NASDAQ Composite Index menguat +5.52% mom ke level 15,011.35 (vs. 30 November 2023: 14,226.22).
- Salah satu faktor yang pendorong Santa Claus Rally tahun 2023 adalah suku bunga acuan (FFR) yang diasumsikan oleh para investor sudah melewati titik tertingginya dan akan cenderung diturunkan pada tahun 2024.
- Secara yoy, pada tahun 2023, indeks saham utama AS tersebut ditutup naik signifikan dengan DJIA +13.70% yoy, S&P 500 +24.23% yoy, dan NASDAQ Composite Index – yang relatif diisi oleh Emiten sektor teknologi – mengalami penguatan tertinggi di antara ketiganya, dengan kenaikan +43.42% yoy.



Equity: Indo

- IHSG di bulan Desember 2023 tercatat menguat 2.71% mom ke level 7,272.80 per 29 Desember 2023 (vs. 30 November 2023: 7,080.74). Selama bulan Desember, saham-saham perbankan, yang masuk dalam kategori *big cap*, seperti BBCA dan BBRI, *rebound* dan bergerak menguat setelah cenderung *lagging* sejak September 2023 lalu. Indeks LQ45 bahkan outperform IHSG pada bulan Desember 2023 lalu dengan kenaikan +4.36% mom.
- Secara yoy, sepanjang tahun 2023, IHSG menguat +6.16% yoy, outperform LQ45 yang menguat +4.36% yoy. Kenaikan IHSG pada tahun 2023 banyak dikontribusikan oleh kenaikan saham PT Barito Renewables Energy Tbk (Ticker: BREN) yang bukan merupakan konstituen dari LQ45.
- Dari sisi makro, pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tanggal 20-21 Desember 2023, Bank Indonesia menahan suku bunga acuan 7-day reverse repo rate (BI's 7D-RRR) di level 6.00%. Begitu juga dengan Deposit Facility Rate dan Lending Facility Rate, yang masing-masing tetap di level 5.25% dan 6.75%.



Terima Kasih



**Asset
Management**

PT Ciptadana Asset Management

Plaza Asia Office Park Unit 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta Selatan 12190

Ph. +62 21 2557 4883

Fax. +62 21 2557 4893

E. cam@ciptadana.com

www.ciptadana-am.com



+62 818 0908 3778



Ciptadana Asset



@ciptadanaasset



@ciptadanaasset

Ciptadana